



Bedah Orthognatik, Solusi untuk Fungsi Rahang dan Masalah Estetika Wajah

Bedah orthognatik adalah prosedur medis yang dilakukan untuk mengoreksi ketidaksejajaran rahang yang dapat memengaruhi fungsi dan penampilan wajah.

Masalah seperti maloklusi, kesulitan mengunyah, atau bahkan gangguan pernapasan saat tidur, sering kali dapat diatasi dengan bedah orthognatik.

Prosedur ini memiliki banyak manfaat, terutama dalam memperbaiki fungsi mulut yang normal.

Apa Itu Bedah Orthognatik?

Bedah orthognatik atau bedah rahang adalah prosedur kompleks yang dilakukan untuk memperbaiki ketidaksesuaian rahang atas dan bawah.

Kondisi ini yang sering disebut maloklusi, dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kesulitan mengunyah, berbicara, dan bahkan gangguan pernapasan seperti sleep apnea obstruktif.

Tindakan orthognatik melibatkan pemindahan

rahang atas, rahang bawah, atau keduanya untuk mendapatkan posisi yang lebih fungsional dan estetik.

Persiapan Sebelum Bedah Orthognatik

Sebelum menjalani bedah orthognatik, idealnya pasien harus melakukan persiapan orthodontik terlebih dahulu.

Biasanya, perawatan orthodontik dilakukan untuk mencapai posisi gigi yang optimal untuk operasi, namun untuk kasus tertentu bisa dilakukan prosedur operasi dahulu (*surgery first*).

Selain itu, pasien juga disarankan untuk mempersiapkan pola makanan cair (*sup, smoothie*) untuk dikonsumsi selama masa pemulihan awal. Pemeriksaan medis menyeluruh juga penting untuk memastikan pasien dalam kondisi fisik yang baik.

Pasien harus berkonsultasi dengan dokter mengenai obat-obatan yang sedang digunakan serta memastikan ada seseorang yang siap membantu

pasca-operasi karena pasien akan berada di bawah pengaruh anestesi.

Untuk analisa dan persiapan operasi menggunakan teknik perencanaan secara digital (*digital planning and simulation*) supaya hasil lebih maksimal dan presisi.



Prosedur Bedah Orthognatik

Prosedur ini dilakukan oleh dokter gigi spesialis bedah mulut dan maksilofasial. Sebelum operasi, pasien akan diberikan anestesi. Selama operasi, dokter akan membuat sayatan di dalam mulut untuk menghindari bekas luka luar.

Rahang yang bermasalah kemudian akan dipotong, diposisikan ulang sesuai dengan *digital planning*, dan diperbaiki (fiksasi) dengan menggunakan sekrup dan plat titanium bedah untuk menstabilkan posisinya. Prosedur ini bisa berlangsung antara dua hingga tiga jam, tergantung pada kompleksitas kasus.

Manfaat Bedah Orthognatik

Bedah orthognatik memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Banyak pasien melaporkan peningkatan signifikan dalam kualitas hidup mereka setelah prosedur, baik dari segi fungsi maupun estetika.

Selain memperbaiki ketidaksesuaian rahang, prosedur ini juga membantu mengurangi gangguan tidur, mengurangi nyeri pada sendi rahang, dan meningkatkan kemampuan berbicara serta mengunyah.



Perawatan Orthodonti Pasca Operasi

Setelah operasi orthognatik, perawatan orthodontik lanjutan sangat penting untuk memastikan hasil yang stabil.

Meskipun prosedur bedah mengoreksi posisi rahang, perawatan orthodonti pasca-operasi bertujuan untuk menyesuaikan gigitan (oklusi) dan memperbaiki fungsi mulut lebih lanjut.

Pasien menggunakan kawat gigi atau alat orthodontik lainnya (*clear aligner*) untuk beberapa bulan setelah operasi.

Perawatan ini membantu memastikan bahwa gigi tetap dalam posisi yang benar dan mendukung stabilitas rahang yang telah diposisikan ulang.

Orthognatik, Solusi untuk Masalah Rahang

Bedah orthognatik adalah prosedur yang sangat efektif untuk mengoreksi masalah ketidaksesuaian rahang, baik dari segi fungsional maupun estetika.

Proses pemulihan pasca-operasi memerlukan kerjasama antara dokter, orthodontist, dan pasien untuk memastikan hasil yang optimal.

Perawatan orthodonti pasca bedah yang berlanjut setelah prosedur, sangat penting untuk menstabilkan posisi rahang dan gigi.

Jika Anda mempertimbangkan untuk menjalani bedah orthognatik, konsultasikan dengan dokter gigi spesialis bedah mulut dan maksilofasial untuk memahami semua aspek prosedur ini, serta pentingnya perawatan pasca-operasi dalam menjaga hasil yang stabil.

Dokter Spesialis Kami



drg. Adrianus Gani, Mkes, SpBM
Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut

Jadwal Praktek
Selasa 15:00 - 17:00



Perawatan Orthodonti Sebelum dan Sesudah Bedah Orthognatik: Kunci Keberhasilan Hasil Optimal

Setelah menjalani prosedur bedah ortognatik, perawatan orthodonti sebelum dan sesudah operasi sangat penting untuk memastikan keberhasilan serta kestabilan hasil akhir.

Perawatan orthodonti terintegrasi (pre-surgery dan pasca-surgery) tidak hanya mengubah penampilan wajah secara signifikan, tetapi juga mengembalikan fungsi mulut yang optimal, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun kembali kepercayaan diri pasien.

Peran Orthodonti dalam Bedah Ortognatik: Pre- dan Pasca-Surgery

Perawatan orthodonti adalah komponen penting dalam pengobatan maloklusi berat yang memerlukan bedah rahang. Proses ini bersifat berkelanjutan: dimulai sebelum operasi untuk persiapan, dilanjutkan setelah operasi untuk stabilisasi.

1. Perawatan Orthodonti Pre-Surgery (Sebelum Operasi)

Perawatan orthodonti sebelum operasi bertujuan menyelaraskan gigi untuk mempersiapkan rahang agar prosedur bedah lebih presisi.

Prosesnya meliputi pemasangan kawat gigi atau alat orthodonti untuk mengatur posisi gigi, serta mengurangi crowding atau spacing agar rahang mudah diposisikan.

Perawatan ini mempermudah bedah, mengurangi risiko komplikasi, dan memastikan oklusi ideal pasca-operasi.

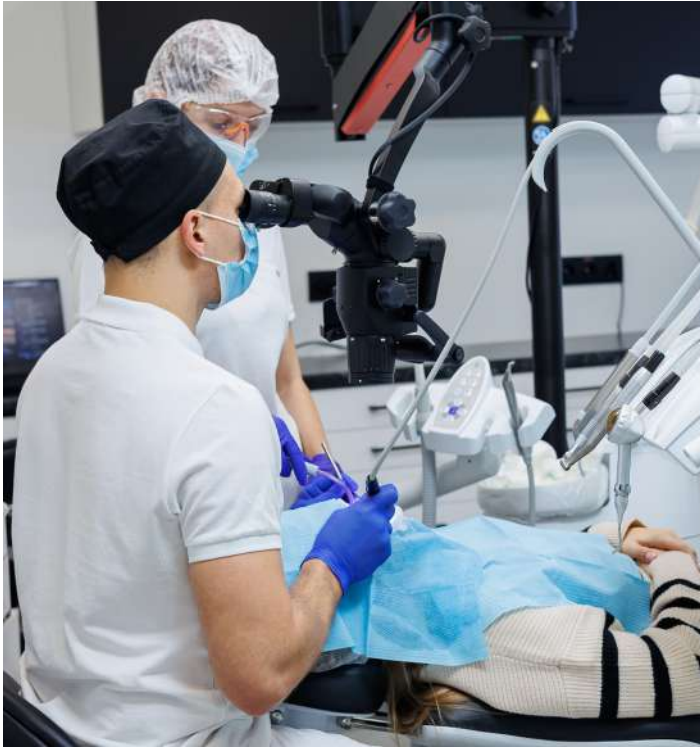
2. Perawatan Orthodonti Pasca-Surgery (Setelah Operasi)

Setelah operasi, perawatan orthodonti bertujuan “mengunci” posisi rahang baru serta menyempurnakan gigitan.

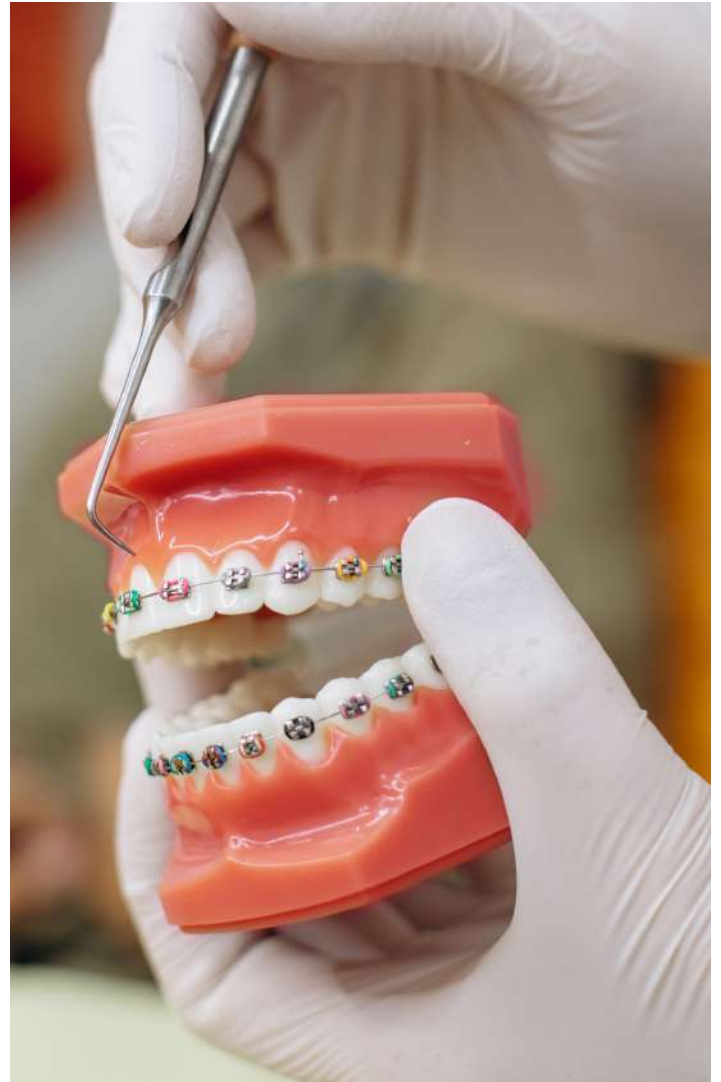
Prosesnya melanjutkan kawat gigi yang sudah ada atau memasang yang baru untuk menyesuaikan gigi, menutup celah, dan menciptakan oklusi stabil.

Perawatan ini mencegah gigi kembali ke posisi semula dan menjaga stabilitas jangka panjang.

Pasien yang sudah menggunakan kawat gigi atau melakukan perawatan orthodonti sebelum operasi dapat langsung melanjutkan pasca-bedah tanpa memulai dari awal.



Sebaliknya, pada pasien dengan maloklusi kelas III (rahang bawah lebih maju), jarak tersebut cenderung berkurang. Untuk mencegah perubahan ini, penting untuk tetap melanjutkan perawatan orthodonti dan rutin menggunakan retainer.



Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perawatan Orthodonti

Setelah menjalani operasi bedah ortognatik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar hasilnya bertahan lama. Berikut adalah beberapa faktor yang berperan penting:

1. Perawatan Orthodonti yang Tepat

Setelah operasi, perawatan orthodonti atau kawat gigi sangat penting untuk memastikan rahang tetap berada di posisi yang benar. Kawat gigi ini membantu "menjaga" posisi rahang yang baru.

Setelah kawat gigi dilepas, penggunaan retainer menjadi sangat penting. Retainer adalah alat untuk mencegah gigi kembali bergerak ke posisi semula.

2. Faktor dari Diri Pasien

Kebiasaan sehari-hari juga memengaruhi hasil akhir. Misalnya, cara mengunyah makanan, gerakan otot wajah, dan posisi lidah saat berbicara atau tidur bisa memberi tekanan pada rahang.

Kebiasaan ini bisa mempercepat atau memperlambat proses penyesuaian rahang dan gigi.

3. Perubahan Posisi Gigi Seiring Waktu

Meski hasilnya stabil setelah operasi, posisi gigi bisa sedikit berubah seiring waktu. Misalnya, pada pasien dengan maloklusi kelas II (rahang atas lebih menonjol), jarak antara gigi depan atas dan bawah (overjet) cenderung meningkat.

Jenis-Jenis Perawatan Orthodonti

Terdapat berbagai jenis perawatan orthodonti yang digunakan untuk mengatasi masalah pada posisi gigi dan rahang.

1. Braces Tetap (Fixed Braces)

Braces tetap adalah jenis alat orthodonti yang paling banyak digunakan. Alat ini terdiri dari bracket yang dipasang pada permukaan depan gigi dan dihubungkan dengan kawat. Braces ini digunakan untuk perawatan jangka panjang.

Setelah beberapa hari pemakaian, pasien bisa makan seperti biasa, tetapi ada beberapa makanan dan minuman yang perlu dihindari, seperti permen kenyal dan minuman bersoda karena dapat merusak alat maupun gigi.

2. Braces Lepas (Removable Braces)

Braces lepas merupakan alat orthodonti yang dapat dilepas untuk membersihkan gigi atau saat aktivitas tertentu, menjadikannya fleksibel untuk semua jenis kasus.

Pada kasus ringan, braces lepas digunakan untuk penyeselarasan sederhana sebelum operasi. Braces lepas juga bisa digunakan untuk anak-anak dan membantu koreksi pertumbuhan rahang.

Invisalign merupakan salah satu braces lepas yang menjadi pilihan modern berupa aligner plastik transparan yang tidak terlihat. Jenis braces ini diganti setiap dua minggu dan ideal bagi pasien profesional, dengan ketentuan pemakaian 20-22 jam per hari.

Pasien hanya boleh melepasnya saat makan atau membersihkan gigi, serta harus mengikuti jadwal dokter secara ketat.

3. Retainer

Setelah kawat gigi dilepas, penggunaan retainer menjadi sangat penting untuk mempertahankan posisi gigi. Retainer berfungsi untuk mencegah pergerakan gigi kembali ke posisi semula.



Konsultasikan dengan Orthodontis

Diskusikan dengan orthodontis mengenai jenis perawatan yang paling sesuai setelah prosedur bedah ortognatik.

Dengan pengawasan dan perawatan yang tepat, hasil bedah ortognatik akan lebih stabil dan memperbaiki fungsi serta penampilan gigi dan wajah.

Jika Anda memiliki keluhan atau membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai perawatan orthodonti pasca bedah ortognatik, jangan ragu untuk menghubungi dokter gigi spesialis orthodontis di Medistra Hospital untuk mendapatkan perawatan yang tepat dan hasil yang optimal.

Dokter Spesialis Kami



drg. Chitra Martalia, Sp.Ort
Dokter Gigi Spesialis Orthodontis

Jadwal Praktek
Jumat 12:30 - 14:30



Solusi Modern untuk Gigi Rapi dan Senyum Menawan

Memiliki gigi yang rapi dan sejajar bukan hanya tentang penampilan, tetapi juga berpengaruh besar terhadap kesehatan mulut secara keseluruhan.

Gigi yang tidak sejajar dapat menyebabkan kesulitan saat menyikat, penumpukan plak, hingga gangguan fungsi kunyah.

Bagi banyak orang, setelah menjalani prosedur bedah orthognatik (operasi rahang), perawatan ortodontik menjadi penting untuk memastikan gigi tetap berada di posisi yang tepat, agar bisa berfungsi dengan baik.

Invisalign menawarkan solusi yang lebih modern, estetik, dan nyaman setelah bedah orthognatik.

Keunggulan Invisalign

Invisalign merupakan alat ortodontik modern yang terbuat dari bahan plastik transparan dan dapat dilepas, berbeda dengan kawat gigi tradisional yang melekat di permukaan enamel gigi.

Invisalign semakin populer karena menawarkan berbagai keunggulan, terutama bagi orang dewasa yang lebih mengutamakan kenyamanan dan penampilan.

Dibandingkan dengan kawat gigi tradisional, Invisalign menawarkan berbagai keunggulan yang membuatnya semakin populer, terutama di kalangan dewasa muda dan profesional.

Berikut ini beberapa alasan mengapa Invisalign menjadi pilihan ortodontik yang lebih praktis dan nyaman.

1. Estetik dan Nyaris Tidak Terlihat

Invisalign terbuat dari bahan plastik transparan yang hampir tidak terlihat. Setelah bedah orthognatik, banyak pasien yang menginginkan perawatan ortodontik yang tidak mengganggu penampilan mereka, dan Invisalign adalah pilihan sempurna.

Dengan menggunakan aligner yang bisa dilepas, pasien bisa menjaga kebersihan mulut dengan lebih mudah tanpa khawatir dengan kawat atau bracket yang mengganggu. Kenyamanan ini sangat penting terutama setelah menjalani prosedur bedah besar.

2. Lebih Nyaman

Setelah bedah orthognatik, pemulihan mulut dan rahang membutuhkan waktu dan perhatian khusus.

Invisalign memberikan fleksibilitas, karena aligner ini dapat dilepas saat makan atau menyikat gigi, memberikan



kenyamanan ekstra selama proses penyembuhan.

Dengan demikian, pasien tetap bisa menjaga kebersihan gigi dengan optimal tanpa mengganggu proses pemulihan.

Pasca Bedah Orthognatik

Bagi pasien yang telah menjalani bedah orthognatik, Invisalign dapat digunakan sebagai perawatan lanjutan untuk menyempurnakan posisi gigi.

Meski operasi rahang memperbaiki struktur tulang, penyesuaian posisi gigi tetap diperlukan untuk mencapai fungsi dan estetika maksimal.

Invisalign memberikan solusi ortodontik pasca-operasi yang lebih nyaman dan efisien.

1. Perencanaan Sebelum Operasi

Sebelum bedah orthognatik, perawatan ortodontik bertujuan untuk mempersiapkan gigi agar lebih mudah disesuaikan setelah operasi rahang dilakukan.

2. Penggunaan Aligner Setelah Operasi

Setelah operasi, pasien biasanya diberikan beberapa set aligner untuk digunakan selama pemulihan.



3. Pemeliharaan dan Penyesuaian Setelah Operasi

Pasien yang menjalani bedah orthognatik dengan Invisalign perlu menggunakan aligner selama beberapa bulan setelah operasi untuk memastikan gigi tetap pada posisi yang diinginkan.

Kadang kala, jika interdigitasi belum sempurna, perawatan lanjutan akan dilakukan untuk menyesuaikan dan merapikan interdigitasi.

Proses ini biasanya melibatkan pemeriksaan berkala untuk memastikan perawatan berjalan dengan baik. Setelah itu, aligner yang lebih spesifik untuk perawatan lanjutan akan diberikan.

Invisalign, Pilihan Tepat untuk Menjaga Gigi Tetap Rapi

Dengan kombinasi teknologi canggih, kenyamanan penggunaan, dan hasil yang presisi, Invisalign menjadi pilihan ideal bagi siapa saja yang ingin merapikan gigi tanpa mengganggu aktivitas harian.

Konsultasikan dengan dokter gigi di Rumah Sakit Medistra untuk mengetahui apakah Invisalign adalah solusi yang tepat untuk kebutuhan ortodontik Anda.

Dokter Kami



drg. Maria Indah K.D.H.
Dokter Gigi

Jadwal Praktek

Senin	13:30 - 18:30
Rabu	13:30 - 18:30
Jumat	09:30 - 14:00

Tim Dokter Gigi dan Mulut



Drg. Jimmi B. Achmadsyah
Dokter Gigi

Jadwal Praktek

Selasa 09:00 - 12:30
Kamis 09:30 - 12:00



Drg. Elisabeth Irenawati Suryapranata
Dokter Gigi

Jadwal Praktek

Senin 08:30 - 13:00
Rabu 08:30 - 13:00
Sabtu 08:30 - 13:00



drg. Maria Indah K.D.H.
Dokter Gigi

Jadwal Praktek

Senin 13:30 - 18:30
Rabu 13:30 - 18:30
Jumat 09:30 - 14:00



Drg. Fabiana Awuy Sumardiman, FISID,
FICD
Dokter Gigi

Jadwal Praktek

Kamis 18:00 - 20:00
Minggu 12:00 - 15:00



Drg. Ahmad Zulkifli, Sp. BM
Dokter Gigi - Spesialis Bedah Mulut

Jadwal Praktek

Minggu 08:30 - 12:00



Drg. Ahmed Setia Bakti, Sp. BM
Dokter Gigi - Spesialis Bedah Mulut

Jadwal Praktek

Kamis 14:00 - 17:00
Jumat 09:30 - 12:00
Sabtu 15:00 - 18:00



drg. Adrianus Gani, MKes, SpBM
Dokter Gigi - Spesialis Bedah Mulut

Jadwal Praktek

Selasa 15:00 - 17:00



Drg. Kusumastuti Handana, Sp. KG
Dokter Gigi - Spesialis Konservasi Gigi

Jadwal Praktek

Senin 10:00 - 12:00



Drg. Merry Rohani Sibarani, Sp. KG
Dokter Gigi - Spesialis Konservasi Gigi

Jadwal Praktek

Kamis 17:00 - 19:00
Jumat 17:00 - 19:00



Drg. Rini Wulansari Hertanto, Sp. KG
Dokter Gigi - Spesialis Konservasi Gigi

Jadwal Praktek

Selasa 13:30 - 20:00
Sabtu 13:30 - 20:00



Drg. Sylvia Angela Leman, Sp. Pros
Dokter Gigi - Spesialis Prostodonsia

Jadwal Praktek

Selasa 09:00 - 13:00
Kamis 09:00 - 13:00



Drg. Putry Bunda Navirie, Sp. Pros
Dokter Gigi - Spesialis Prostodonsia

Jadwal Praktek

Rabu 09:00 - 12:00



Drg. Taty Z. Cornain, Sp. KGA
Dokter Gigi - Spesialis Kedokteran Gigi Anak

Jadwal Praktek

Rabu 15:00 - 18:00
Jumat 15:00 - 18:00



Drg. Aliyah, Sp. KGA
Dokter Gigi - Spesialis Kedokteran Gigi Anak

Jadwal Praktek

Senin 14:00 - 17:00
Kamis 14:00 - 17:00
Sabtu 09:30 - 12:00



drg. Chitra Martalia, Sp.Ort
Dokter Gigi Spesialis Orthodontis

Jadwal Praktek

Jumat 12:30 - 14:30

Informasi Jadwal Dokter & Appointment

Melalui website:

www.medistra.com

Scan Me



NEWSLETTER

Health, Vol.1 - Edisi 5 / Juni 2025



Kenali Demensia Lebih Dulu Perawatan

Demensia adalah kondisi yang menyebabkan penurunan fungsi kognitif secara bertahap. Gejala yang muncul tidak hanya berupa lupa, tapi bisa berkembang menjadi gangguan berpikir, berbicara, bahkan mengubah kepribadian penderitanya.

Perubahan ini bisa berdampak besar pada kehidupan seseorang dan keluarganya. Menurut data dari Sullivan et al (2024), jumlah orang yang hidup dengan demensia diperkirakan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Oleh karena itu, penting untuk memahami gejala, penyebab, serta strategi penanganannya secara tepat.

Penyebab Demensia

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa kondisi medis, terutama yang menyerang jaringan otak. Jenis-jenisnya termasuk:

- » Demensia vaskular: terjadi akibat gangguan aliran darah ke otak.

www.medistra.com

NEWSLETTER

Health, Vol.1 - Edisi 6 / Juli 2025



Pentingnya Nutrisi dan Peran Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak

Anak-anak belajar, tumbuh, dan berkembang sesuai dengan potensinya. Proses tumbuh kembang anak tidak hanya soal pertumbuhan fisik, tetapi juga mencakup perkembangan kemampuan berpikir, berbicara, bergerak, dan berinteraksi.

Orang tua memiliki peran sangat penting untuk mengamati, mengenali, dan menanggapi setiap perubahan yang terjadi dengan bijak dan penuh perhatian.

Tahapan Penting dalam Tumbuh Kembang Anak

Pertumbuhan merujuk pada perubahan ukuran fisik seperti tinggi, berat badan, dan lingkaran kepala. Sementara itu, perkembangan lebih berkaitan dengan kemampuan anak dalam hal motorik, bicara, emosi, dan sosial.

Sebelum memahami lebih jauh tentang gangguan dan faktor yang memengaruhi, berikut adalah tahapan tumbuh kembang anak yang penting untuk diketahui.

www.medistra.com

1. Bayi (Usia 0-12 Bulan)

Pada tahun pertama, bayi mengalami lonjakan pertumbuhan yang cepat. Berat badan bayi biasanya naik dua kali lipat pada usia empat sampai enam bulan dan tiga kali lipat pada usia 1 tahun.

Perkembangan motorik halus dan kasar juga mulai terbentuk, seperti menggenggam, duduk, merangkak, dan berjalan.

2. Balita (Usia 1-3 Tahun)

Pada usia ini, anak mulai berjalan, berbicara, dan mengenal emosi. Meski pertumbuhan tinggi badan melambat, namun perkembangan otak dan sosial meningkat.

Stimulasi yang cukup sangat penting, karena jika anak terlambat bicara atau belum bisa berjalan, bisa jadi ada gangguan pada anak.



Newsletter Medistra Hospital

Information & Registration


☎ (021) 5210-200 📞 0817-5210-200

#SobatMedistra



www.medistra.com

@medistra.hospital

 **Ambulans**
(021) 5210-201

Jl. Gatot Subroto Kav. 59,
Jakarta 12950, Indonesia